

PROFIT GAINING STRATEGIES THROUGH LEARNING VIDEOS FOR PHYSICAL EDUCATION TEACHERS IN JEMBER CENTRAL REGION **STRATEGI MEMPEROLEH PROFIT MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI DI JEMBER WILAYAH TENGAH**

Ahmad Sulaiman^{1*}, Rizki Apriliyanto², Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas³, Dyanisyaf Ramadhani⁴

^{1,2,4} Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: ahmadsulaiman@unmuhjember.ac.id^{1*}, rizkiapriliyanto@unmuhjember.ac.id²,

kusumaningtyas.dwi@unmuhjember.ac.id³, dyanisyaf297@gmail.com⁴

*Penulis koresponden

NO WhatsApp: 085854940663

Recieve: 20 Februari 2024

Reviewed: 25 Februari 2024

Accepted: 27 March 2024

Abstract: *The COVID-19 pandemic has made the teaching and learning process carried out remotely. One way is by making learning videos. Based on the results of the situation analysis, several problems were found, namely: (1) Physical Education, Sports and Health (PJOK) teachers do not understand and are not skilled in making learning videos independently, (2) PJOK teachers do not have knowledge about how to increase profits from learning videos. Based on the identification of partner problems and the results of discussions between researchers and partners, solutions that can be offered include (1) training in making PJOK learning videos, and (2) introduction to YouTube channels to publish learning videos that have been made. The service method is carried out in three stages. First, preparation, including situation analysis, discussions with partners regarding the main priorities that are resolved and determining the schedule for implementing the service. Second implementation, the service is carried out with a demonstration method by the service team followed by direct practice by PJOK teachers. Third evaluation, carried out aims to see the extent of the success of the programme. The results of this service activity include: (1) training activities are carried out smoothly through preparation, implementation, and evaluation steps, (2) training activities have an impact and positive response from participants, (3) Participants understand that Microsoft Power Point can make or edit learning videos, and (4) participants understand that learning videos uploaded to YouTube channels can get profit.*

Keyword: *Learning Video; Power Point; Profit; Youtube*

Abstrak. Pandemi covid-19 membuat proses belajar mengajar dilaksanakan secara jarak jauh. Salah satu caranya dengan membuat video pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis situasi ditemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) para guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) belum paham dan terampil membuat video pembelajaran secara mandiri, (2) para guru PJOK belum memiliki pengetahuan tentang cara menambah profit dari video pembelajaran. Berdasarkan identifikasi permasalahan mitra dan hasil diskusi peneliti dengan mitra, solusi yang dapat ditawarkan antara lain (1) pelatihan pembuatan video pembelajaran PJOK, dan (2) pengenalan youtube channel untuk memublikasikan video pembelajaran yang telah dibuat. Metode pengabdian dilakukan dengan tiga tahap. Pertama persiapan, meliputi analisis situasi, diskusi dengan mitra terkait prioritas utama yang diselesaikan dan penentuan jadwal pelaksanaan pengabdian. Kedua pelaksanaan, pengabdian dilaksanakan dengan metode demonstrasi oleh tim pengabdian dilanjutkan praktik langsung oleh para guru PJOK. Ketiga evaluasi, dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan program. Hasil kegiatan pengabdian ini antara lain: (1) kegiatan pelatihan

terselenggara dengan lancar melalui langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, (2) kegiatan pelatihan memberikan dampak dan respon positif dari peserta, (3) Peserta menjadi paham bahwa *microsoft power point* bisa membuat atau mengedit video pembelajaran, dan (4) peserta memahami bahwa video pembelajaran yang diunggah ke channel youtube bisa mendapatkan profit.

Keyword: video pembelajaran; power point; profit; youtube

Copyright © 2024, Penulis (Ahmad Sulaiman*, Rizki Apriliyanto, Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas, Dyanisyaf Ramadhani)

 [10.32528/jhce](https://doi.org/10.32528/jhce)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) resmi menyatakan bahwa Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Jumlah kasus terkonfirmasi positif dan kematian meningkat dan meluas ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Data terakhir per tanggal 27 Oktober 2020 Covid-19 melanda 218 negara, terkonfirmasi sebanyak 43.341.451 jiwa dan 1 157 509 meninggal dunia (WHO, 2020). Di Indonesia kasus positif sebanyak 396.454 jiwa dengan 322.248 sembuh dan 13.512 meninggal dunia. Di Provinsi Jawa Timur terkonfirmasi 51.506 kasus (Covid-19, 2020). Sedangkan di Kabupaten Jember 1.168 positif (Jatim, 2020).

Pembelajaran secara daring mengalami beberapa kendala yang dialami guru, siswa dan orang tua. Guru kesulitan mengelola pembelajaran daring dan masih lebih terfokus dalam penuntasan kurikulum. Kendala orang tua dalam pendampingan belajar ke anak sangat minim karena selain mereka bekerja, materipun kurang menguasai. Sedangkan permasalahan siswa adalah bosan (Kemdikbud, 2020). Sebagian besar siswa tidak dapat mengakses internet karena masalah teknis dan finansial (Bestiantono et al., 2020). Namun, pembelajaran online akan lebih berkelanjutan asalkan tantangan yang dialami selama pandemi ini dieksplorasi dengan baik dan diubah menjadi peluang (Adedoyin & Soykan, 2020).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kabupaten Jember Wilayah Tengah meliputi Kecamatan Sumber Sari, Patrang dan Kaliwates. Terdiri dari 52 SMP yang dengan rincian 16 SMP Negeri dan 36 SMP Swasta. Para Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMP daerah Jember Wilayah tengah tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dalam mengembangkan segala sesuatu yang terkait dengan pembelajaran PJOK.

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa youtube masih menjadi salah satu media pembelajaran selam daring meskipun bukan urutan pertama yang paling sering digunakan (Anugrahana, 2020). Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Oktober 2020 dengan Bapak Sauqi Lufisanto yang merupakan Guru PJOK SMP IT Al-Ghozali Jember bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring kesulitan dalam menyampaikan materi. Bapak Tito Sujarwo dari SMP As-Shofa Jember juga menuturkan, karena tidak bisa membuat video pembelajaran sendiri maka beliau ambil video pembelajaran milik orang lain di youtube. Padahal kalau bisa membuat video sendiri dan diunggah di kanal youtube akan mendapatkan profit jika sudah bisa dimonetisasi.

Dalam pembuatan media pembelajaran dari power point pun juga masih sederhana, hal ini masih belum cukup menarik bagi siswa. Bapak Joko Santoso, Guru PJOK SMP N 4 sekaligus ketua MGMP PJOK SMP Kabupaten Jember Wilayah Tengah juga menuturkan pembelajaran masih banyak dilakukan oleh para guru lebih menitikberatkan ke penugasan siswa.

Dari berbagai permasalahan pada analisis situasi di atas maka kami tim pengusul bersama mitra menyepakati skala prioritas yang harus diselesaikan terlebih dahulu meliputi: 1. Para guru PJOK bisa membuat video pembelajaran secara mandiri; 2. Para guru PJOK belum memiliki pengetahuan tentang cara menambah profit dari video pembelajaran yang diunggah di youtube.

Hal di atas dipilih menjadi prioritas karena seorang guru harus meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalnya untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas. Para guru PJOK terampil dalam membuat video pembelajaran digital secara mandiri. Adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan memublikasikan di media sosial maka, ada potensi untuk menghasilkan profit tambahan bagi para guru. Selain itu, kebermanfaatannya akan lebih meluas jika dipublikasikan di media sosial karena siapapun akan bisa mengakses video pembelajaran yang telah dibuat.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian dilakukan dengan tiga tahap. Pertama persiapan, meliputi analisis situasi, diskusi dengan mitra terkait prioritas utama yang diselesaikan dan penentuan jadwal pelaksanaan pengabdian. Kedua pelaksanaan, pengabdian dilaksanakan dengan metode demonstrasi oleh tim pengabdian dilanjutkan praktik langsung oleh para guru PJOK. Ketiga evaluasi, dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dan Strategi Menambah Profit Bagi Guru PJOK di Jember Wilayah Tengah” dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2021 mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB dengan susunan acara sebagai berikut.

Pelatihan yang diikuti oleh guru SMP PJOK di Wilayah Jember Tengah ini dilaksanakan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun rincian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

1. Pelaksana memberikan materi dan mendemonstrasikan membuat video pembelajaran menggunakan microsoft power point.
2. Peserta melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah dijelaskan. Dilanjutkan praktik membuat video pembelajaran menggunakan microsoft power point didampingi tim pengabdian. Peserta mengaku bahwa tidak pernah membuat video pembelajaran menggunakan microsoft power point karena keterbatasan pengetahuan untuk mengoperasikannya.
3. Materi selanjutnya yaitu pemaparan materi peluang meraih dolar dari video pembelajaran. Tim pengabdian menjelaskan peluang mendapatkan profit dari video pembelajaran dari youtube.

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan, tim melakukan tahap evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program yang telah dilaksanakan. Peserta turut aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab. Selain itu, peserta tidak segan untuk menunjukkan hasil praktik yang dilakukan. Namun, ada beberapa faktor penghambat yaitu sistem operasi laptop yang dimiliki guru masih kurang mendukung dan ada beberapa guru yang sudah lanjut usia.

Pengabdian ini menghasilkan adanya peningkatan dan pemahaman para peserta bahwa youtube bisa menjadi salah satu sumber profit. Konten video yang diunggah bisa berupa video pembelajaran yang diedit dengan *microsoft power point*. Beberapa guru berhasil membuat kanal youtube setelah dipandu oleh tim pengabdian. Hasil ini sama dengan yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2020) yaitu adanya peningkatan pemahaman setelah dilatih membuat video pembelajaran. Kebermanfaatan bagi guru juga dirasakan oleh para guru karena bisa menjadi salah satu sumber penghasilan tambahan dan bersifat pasif (Prayogo Pujiono, 2020).

Video pembelajaran berbasis youtube juga sudah digunakan di bidang ekonomi (Iga & Arief, 2017). Bertambahnya kemampuan guru PJOK membuat video pembelajaran sangat bermanfaat karena sebagai alat pendukung untuk mengaktifkan pembelajaran online (Bahasoan et al., 2020; Samosir et al., 2018). Sumber belajar dari youtube memberikan efek positif bagi peserta didik seperti membuat pembelajaran menarik dan termotivasi (Utami & Rukiati, 2022).

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari peserta bahwa microsoft power point bisa digunakan membuat dan atau mengedit video pembelajaran.
2. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari peserta bahwa video pembelajaran bisa menambah profit dari kanal youtube.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada: 1. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mengizinkan, menugaskan dan membiayai program pengabdian masyarakat ini. 2. Para guru PJOK yang tergabung dalam MGMP PJOK SMP Jember Wilayah Tengah yang telah bersedia bekerjasama pelaksanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Bestiantono, D. S., Agustina, P. Z. R., & Cheng, T.-H. (2020). How Students' Perspectives about Online Learning Amid the COVID-19 Pandemic? *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 133–139. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.46>
- Covid-19, S. P. (2020). *Peta Sebaran COVID-19*. <https://www.covid19.go.id/>
- Handayani, S. G., Komaini, A., & Yulifri, Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dan Kuis Interaktif Serta Penggunaan Macromedia Flash Bagi Guru-Gurupenasorkes di Kabupaten Sijunjung. *Journal Berkarya*, 2(2), 121–128. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24036/jba.0202.2020.05>
- Jatim, S. C. (2020). *PETA SEBARAN COVID-19 JATIM*. <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbudpelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebarancovid19>
- Prayogo Pujiono, I. (2020). Pemanfaatan Youtube Untuk Memperoleh Passive Income Bagi Pengajar Di Akn Kajen. *Jurnal DIFUSI*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.35313/difusi.v3i1.1950>
- Utami, L. D., & Rukiati, E. (2022). Students' Perspectives of YouTube as a Learning Media in Indonesian Language Course. *Journal of Language, Communication and Tourism*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.25047/jlct.v1i1.3681>
- WHO. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. <https://covid19.who.int/>